

**KESESUAIAN MATERI BUKU *DEUTSCH ECHT EINFACH A1.1* DENGAN
KURIKULUM 2013 KETERAMPILAN MEMBACA KELAS X SEMESTER 1**

Zahrah Nurul Izzati

Mahasiswa Program S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
zahrah.18038@mhs.unesa.ac.id

Ari Pujosusanto

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
aripujosusanto@unesa.ac.id

Abstrak

Membaca merupakan suatu keterampilan reseptif pertama yang diajarkan pada pembelajaran bahasa sebelum keterampilan produktif. Oleh karena itu membaca adalah suatu keterampilan pertama yang harus ditekankan dalam mempelajari suatu bahasa terkhusus bahasa Jerman. Dalam pembelajaran bahasa Jerman, bahan ajar dibutuhkan sebagai penunjang pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar ialah buku teks. Buku *Deutsch Echt Einfach* ialah salah satu buku teks yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Buku *Deutsch Echt Einfach* merupakan buku terbaru yang memiliki keunggulan, salah satunya ialah menggabungkan bagian materi pembelajaran (*Kursbuch*) dan bagian latihan (*Arbeitsbuch*) pada satu buku. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam melatih keterampilan membaca dengan mengaplikasikan hasil membaca materi (*Kursbuch*) pada bagian latihan (*Arbeitsbuch*) dalam satu buku yang sama sehingga lebih efisien. Materi yang terdapat pada buku teks semestinya sesuai dengan kurikulum yang diajarkan. Adapun rumusan masalah pada penulisan artikel ilmiah ini ialah apakah materi pada buku *Deutsch Echt Einfach A1.1 Lektion 1* dan *Lektion 2* sesuai dengan kurikulum 2013 dengan memperhatikan aspek materi dengan kompetensi dasar dan materi pokok pada silabus kurikulum 2013 bahasa Jerman kelas X semester 1. Penulisan artikel ilmiah ini memiliki tujuan mendeskripsikan hasil analisis kesesuaian materi buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* dengan kurikulum bahasa jerman kelas X semester 1. Kajian artikel ilmiah ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan teknik studi pustaka dan analisis data memakai model *Miles and Huberman*. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua teks dialog dan teks deskripsi pada *Lektion 1* dan *Lektion 2* sesuai dengan kriteria kurikulum 2013 keterampilan membaca untuk kelas X semester 1.

Kata Kunci: Kesesuaian Materi, Buku *Deutsch Echt Einfach A1.1*, Kurikulum 2013.

Abstract

Reading is the first receptive skill taught in language learning before productive skills. Therefore, reading is the first skill to be emphasized in learning a language, mainly German. In learning German, teaching materials are needed to support learning. One form of teaching material is a textbook. The *Deutsch Echt Einfach* book is one of the textbooks that can be used in learning German. The *Deutsch Echt Einfach* book is the latest book that has advantages, combining the learning material section (*Kursbuch*) and the practice section (*Arbeitsbuch*) in one book. This can make it easier for students to practice reading skills by applying the results of reading material (*Kursbuch*) in the practice section (*Arbeitsbuch*) in the same book to be more efficient. The material in the textbook should be in accordance with the curriculum. The formulation of the problem in writing this scientific article is whether the material in the *Deutsch Echt Einfach A1.1 Lektion 1* and *Lektion 2* books is following the 2013 curriculum by paying attention to the aspects of the material with basic competencies and the primary material in the 2013 curriculum syllabus in German class X semester 1. Writing This scientific article aims to describe the results of the analysis of the suitability of the *Deutsch Echt Einfach A1.1* book with the German language curriculum class X semester 1. This scientific article study applies a qualitative approach with literature study techniques and data analysis using the Miles and Huberman model. The results of the analysis show that all dialogue texts and descriptive texts in *Lektion 1* and *Lektion 2* are following the 2013 curriculum criteria for reading skills for class X semester 1

Keywords: Material Suitability, *Deutsch Echt Einfach A1.1* Book, 2013 Curriculum

Auszug

Lesen ist die erste rezeptive Fähigkeit, die beim Sprachenlernen vor produktiven Fähigkeiten gelehrt wird. Daher ist das Lesen die erste Fähigkeit, die beim Erlernen einer Sprache, hauptsächlich Deutsch, hervorgehoben werden muss. Beim Deutschlernen werden Lehrmaterialien benötigt, die das Lernen unterstützen. Eine Form von Unterrichtsmaterial ist ein Lehrbuch. Das Buch Deutsch Echt Einfach ist eines der Lehrbücher, die beim Deutschlernen verwendet werden können. Das Buch Deutsch Echt Einfach ist das neueste Buch mit Vorteilen, da es den Lehrstoffteil (Kursbuch) und den Übungsteil (Arbeitsbuch) in einem Buch vereint. Dies kann es den Schülern erleichtern, Lesefähigkeiten zu üben, indem die Ergebnisse des Lesestoffs (Kursbuch) im Übungsteil (Arbeitsbuch) im selben Buch effizienter angewendet werden. Der Stoff des Lehrbuchs sollte dem Lehrplan entsprechen. Die Formulierung des Problems beim Schreiben dieses wissenschaftlichen Artikels lautet, ob der Stoff in den Büchern Deutsch Echt Einfach A1.1 Lektion 1 und Lektion 2 dem Lehrplan von 2013 folgt, indem auf die Aspekte des Stoffes mit Grundkompetenzen und dem Hauptstoff geachtet wird. Der Lehrplan 2013 in Deutsch Klasse X 1. Semester. Schreiben Dieser wissenschaftliche Artikel zielt darauf ab, die Ergebnisse der Analyse der Eignung des Buches Deutsch Echt Einfach A1.1 mit dem Deutsch-Sprachlehrplan Klasse X 1. Semester zu beschreiben. Diese wissenschaftliche Artikelstudie gilt ein qualitativer Ansatz mit Literaturstudientechniken und Datenanalyse unter Verwendung des Modells von Miles und Huberman. Die Ergebnisse der Analyse zeigen, dass alle Dialogtexte und Beschreibungstexte in Lektion 1 und Lektion 2 den Lehrplankriterien 2013 zur Lesekompetenz für Klasse X 1. Semester folgen

Stichwörter: Materialeignung, Deutsch Echt Einfach A1.1 Buch, Curriculum 2013

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu kompetensi yang terdapat di dalam pembelajaran Bahasa. Dikatakan oleh (Tarigan, 2021:1) ada 4 keterampilan yang diajarkan didalam pembelajaran bahasa yaitu membaca (*Lesen*), menyimak (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), dan menulis (*Schreiben*). Membaca termasuk kedalam suatu aspek reseptif dalam berbahasa. Seperti yang dikatakan oleh (Mulyati, 2014:4), keterampilan berbahasa dikelompokkan menjadi dua kelompok yakni aspek reseptif dan aspek produktif yang dimana aspek reseptif memiliki sifat penerimaan dan penyerapan, seperti yang terlihat pada keterampilan menyimak dan membaca. Agar terciptanya aspek produktif maka, diperlukan aspek reseptif sebagai mula dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu keterampilan membaca merupakan hal pertama yang diajarkan pada siswa sehingga keterampilan membaca (*Lesen*) merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa asing. Bagi siswa kelas X semester 1 yang mempelajari bahasa Jerman, keterampilan membaca merupakan hal yang penting dan harus ditekankan. Perbedaan bahasa dapat membuat siswa kesulitan dalam mengidentifikasi bacaan, menelaah teks dan mengumpulkan informasi yang terdapat pada bacaan. Disebutkan oleh (Tarigan 2021:7), bahwasanya membaca merupakan prosedur yang dikerjakan dan juga digunakan oleh pembaca guna mendapatkan pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.

Pentingnya membaca juga dikatakan menurut (Mazza, 2000:1) yakni “*Das Ziel (beim Lesen lernt) ist nicht nur, Daten und Informationen über den Inhalt, sondern Daten und Informationen über die (Fremd-) Sprache und ihren*

Aufbau zu erhalten” yang dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca tidak hanya untuk mendapatkan data dan informasi tentang isinya tetapi juga data dan informasi tentang bahasa asing dan strukturnya. Oleh karena itu, membaca bagi kelas X semester 1 merupakan salah satu keahlian yang harus dimiliki dalam awal mempelajari suatu bahasa asing terkhusus bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman proses pembelajaran pastinya membutuhkan bahan ajar. Majid dalam (Kosasih, 2020:1) mengatakan bahwa, bahan ajar merupakan semua bentuk bahan yang dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar adalah suatu penunjang belajar yang juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Sumantri dalam (Dewi, 2019:13) menyatakan bahwa, bahan pembelajaran adalah substansi utama yang akan diajarkan. Dengan demikian jika tidak adanya bahan ajar maka suatu kegiatan belajar mengajar akan menjadi tidak optimal.

Adapun kriteria bahan ajar yang baik menurut Greene dan Petty (dalam Kosasih, 2020:45), ada beberapa kriteria bahan ajar yang baik. Berikut merupakan kriteria bahan ajar yang baik:

- 1) Bahan ajar seharusnya menarik minat peserta didik yang menggunakanannya.
- 2) Bahan ajar seharusnya dapat memberi motivasi bagi peserta didik yang menggunakanannya.
- 3) Bahan ajar seharusnya berisikan ilustrasi yang memikat hati peserta didik yang menggunakanannya.
- 4) Bahan ajar semestinya mempertimbangkan aspek linguistik dengan demikian sesuai dengan kecakapan peserta didik yang menggunakanannya.

KESESUAIAN MATERI BUKU DEUTSCH ECHT EINFACH A1.1 DENGAN KURIKULUM 2013
KETERAMPILAN MEMBACA KELAS X SEMESTER 1

- 5) Bahan ajar seharusnya memiliki hubungan dengan pelajaran – pelajaran lain dan lebih baik jika dapat membantu dengan terencana dengan itu menjadikan satu kesatuan yang utuh.

Menurut Wiryokusumo dan Mustaji dalam (Nurdin & Adriantoni, 2019:110) disebutkan bahwa, sumber bahan ajar salah satunya ialah berbentuk buku teks. Buku teks merupakan suatu sumber bahan ajar yang sering kita jumpai. Semua mata pelajaran di sekolah pastinya memiliki buku teks sebagai salah satu bahan ajar. Banyak macam buku yang relevan dan bisa dipilih sebagai buku ajar bahasa Jerman salah satunya buku *Deutsch Echt Einfach*.

Disebutkan dalam laman website [Deutsch echt einfach für Jugendliche Bahasa Jerman untuk Remaja A1.1 \(katalis.co.id\)](https://katalis.co.id/deutsch-echt-einfach-fuer-jugendliche-bahasa-jerman-untuk-remaja-a1-1), *Deutsch Echt Einfach* merupakan buku terbaru yang diterbitkan pada tahun 2020 di Indonesia atas lisensi *Ernst Klett Sprachen* GmbH, Stuttgart, Jerman. Buku ini memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan buku teks bahasa Jerman lainnya. Buku ini sudah tidak menggunakan CD-DVD untuk materi yang berisikan audio maupun audio visual. Kemajuan teknologi berupa “pindai” atau biasa disebut *scan* pada aplikasi *Klett Augmented* dapat menggantikan CD-DVD sebagai pemuat materi yang berisikan audio dan audio visual. Buku *Deutsch Echt Einfach* memiliki beberapa versi lainnya sesuai dengan tingkatan yakni A1.1, A1.2, A2.1, A2.2. Buku ini juga telah menggabungkan antara materi (*Kursbuch*) pada bagian depan buku dan latihan (*Arbeitsbuch*) yang terdapat di bagian belakang buku sehingga, dapat memudahkan siswa dalam melatih keterampilan membaca dengan mengaplikasikan hasil membaca materi (*Kursbuch*) pada bagian latihan (*Arbeitsbuch*) dalam satu buku yang sama sehingga dinilai lebih praktis. Selain itu *Deutsch Echt Einfach* memiliki keunggulan lainnya yaitu gambar serta warna yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Gambar dan warna inilah yang dapat membuat siswa tidak mudah jemu dalam membaca teks yang terdapat pada buku tersebut.

Materi ajar merupakan salah satu bagian penting yang terdapat pada bahan ajar. Menurut (Kosasih, 2020:1), dalam bahan ajar, termuat deskripsi materi tentang pengalaman, pengetahuan dan teori yang terkhusus digunakan oleh guru dan peserta didik yang bertujuan guna mempermudah memahami beberapa materi atau pokok bahasan tertentu yang digariskan dalam kurikulum. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar dalam jurnal yang ditulis oleh (Indah dan Saleh, 2018:38), materi ajar adalah seperangkat informasi yang perlu diterima peserta didik dengan pembelajaran yang

mengasyikkan. Dengan demikian pendidik atau guru hendaknya kreatif dalam mengolah materi bahan ajar yang telah disediakan. Adapun (Sumantri, 2016:217) menyebutkan bahwa, “materi ajar ialah suatu sumber belajar yang berbentuk prinsip, konsep, definisi, isi, kemampuan serta keterampilan. Materi yang dijabarkan sepatutnya merujuk pada silabus yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan peserta didik”.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana serta aturan yang berisikan tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang dipakai menjadi acuan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar agar menggapai tujuan pendidikan jenjang tinggi.

Adapun pengembangan kurikulum ke dalam bahan ajar menurut (Kosasih, 2020:86 – 104), ialah sebagai:

- 1) Tujuan pembelajaran
- 2) Materi pembelajaran
- 3) Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, buku yang digunakan sebagai bahan ajar sebaiknya sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Untuk saat ini kurikulum yang tengah dipakai adalah kurikulum 2013.

Menurut (Syarifuddin, 2020:31) Kurikulum 2013 lebih memusatkan pada siswa yang dimana peran guru dalam menyampaikan pembelajaran pendidikan menjadi terbatas. (Syarifuddin, 2020:31) juga mengatakan bahwa, siswa diharuskan menemukan dan menyusun ilmu yang telah disampaikan, dengan demikian teori konstruktivisme sangat berpengaruh pada pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 memiliki kompetensi inti dan kompetensi dasar. Menurut model silabus oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2017, kompetensi bahasa dan sastra Jerman siswa diklasifikasikan sesuai kelasnya, adapun kompetensi inti pada kurikulum 2013 terdiri dari 4 aspek yaitu

- 1) KI-1 sikap spiritual
- 2) KI-2 sikap sosial
- 3) KI-3 pengetahuan
- 4) KI-4 keterampilan

Artikel ilmiah ini mengkaji khusus pada materi kelas X semester 1 yang terdapat pada buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* yakni pada *Lektion 1* dan *Lektion 2*, yang dimana materi didalamnya bersinggungan dengan materi kelas X semester 1 kurikulum 2013. Berikut merupakan rincian silabus Kelas X semester 1 :

| Kompetensi Dasar |
|---|
| 3.1 Mendemonstrasikan tindak turut untuk menyapa, |

berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf, meminta/mengungkapkan dan mampu mengungkapkan dan mampu mengungkapkan permintaan/permohonan (*eine Bitte formulieren*) dalam bentuk teks interaksi interpersonal lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

3.2 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1.1 Mengidentifikasi tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf.
3.1.2 Mengidentifikasi tindak tutur (*eine Bitte formulieren*)

3.2.1 Mengidentifikasi tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri
3.2.2 Mengidentifikasi tindak tutur dalam memberi dan meminta informasi terkait orang lain.

Materi Pokok

3.1 Tindak tutur untuk menyapa dan berpamitan (*Hello, Guten Morgen, Guten Tag, Guten Abend, Auf Wiedersehen, Tschüs*)

Mengucapkan terimakasih dan meminta maaf (*Danke, gut... Danke, es geht... Danke, Prima... Entschuldigung*)

Meminta/mengungkapkan dan mampu, mengungkapkan permintaan/permohonan (*eine Bitte formulieren*)

3.2 Tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain, kegiatan di lingkungan sekolah dalam bentuk teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana

Contoh

Ich heiße Sarah

Ich komme aus Bonn

Ich wohne, in Bonn, in der Steinstraße Nummer 14.

Meine Adresse ist ...

Ich bin fünfzehn Jahre alt

Ich bin Schülerin

Mein Hobby ist Schwimmen

Das ist Janett, sie ist Schülerin, sie ist sechzehn Jahre alt, sie wohnt in München,

Das ist Erick, er kommt aus Berlin, er ist fünfzehn Jahre alt, er ist Schüler.

Berdasarkan semua uraian yang telah dijabarkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya membaca termasuk kedalam salah satu aspek reseptif yang dimana aspek penerimaan dan penyerapan ini merupakan mula dari aspek produktif sehingga harus menjadi awal dalam suatu pembelajaran bahasa, terkhusus bahasa Jerman. Dikarenakan penulisan artikel ilmiah ini mengkaji kelas X semester 1 yang merupakan awal dari jenjang pembelajaran bahasa Jerman di sekolah, maka kemampuan membaca merupakan hal reseptif pertama yang harus ditekankan. Selain itu, bagi siswa kelas X semester 1 keterampilan membaca merupakan hal yang penting dan harus ditekankan pada pembelajaran bahasa jerman. Perbedaan bahasa dapat membuat siswa kesulitan dalam mengenal bahasa baru sehingga diperlukannya keterampilan membaca agar siswa dapat mengidentifikasi bacaan, menelaah teks dan mengumpulkan informasi yang terdapat pada bacaan. Sesuai dengan indikator pencapaian pada kurikulum 2013 bahwasanya dengan ditekankan keterampilan membaca pada siswa kelas X semester 1 maka indikator pencapaian akan tercapai yakni, siswa dapat mengidentifikasi bacaan agar diperolehnya informasi bacaan tersebut.

Dalam proses pembelajaran terkhusus bahasa Jerman pastinya dibutuhkan bahan ajar. Salah satu yang termasuk kedalam sumber bahan ajar ialah buku teks. Bahan ajar berbentuk teks sangat kerap digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Buku teks merupakan suatu penunjang agar tercapainya suatu kegiatan pembelajaran dengan hasil yang optimal. Banyak macam buku teks yang bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman salah satunya *Deutsch Echt Einfach*. Dalam uraian kajian artikel ilmiah ini, sumber yang digunakan ialah buku *Deutsch Echt Einfach*, ini dikarenakan buku tersebut merupakan buku terbitan baru tahun 2020. Selain itu buku *Deutsch Echt Einfach* juga memiliki keunggulan yang menjadikan buku ini lebih unggul jika dibandingkan dengan buku bahasa Jerman lainnya. Hal tersebut termasuk ke dalam beberapa kriteria dari bahan ajar yang baik. Salah satu keunggulan dari buku *Deutsch Echt Einfach* ini adalah menggabungkan antara materi pembelajaran (*Kursbuch*) dengan latihan (*Arbeitsbuch*) dalam satu buku yang sama. Materi merupakan salah satu komponen yang terdapat dalam bahan ajar. Materi yang terdapat pada bahan ajar hendaknya mengacu pada silabus yang diajarkan.

Oleh karena itu perlu diketahui apakah materi pada buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yakni dengan memperhatikan aspek materi dengan kompetensi dasar dan materi pokok pada silabus kurikulum 2013 bahasa Jerman kelas X semester 1, agar nantinya diperoleh kesesuaian materi buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* dengan kurikulum 2013.

KESESUAIAN MATERI BUKU DEUTSCH ECHT EINFACH A1.1 DENGAN KURIKULUM 2013
KETERAMPILAN MEMBACA KELAS X SEMESTER 1

Adapun kajian artikel ilmiah lainnya yang merujuk kepada analisis buku dengan kurikulum 2013 salah satunya ditulis oleh Farah Amila Sholiha (2021) dengan judul “Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Jerman pada buku *Deutsch Ist Einfach* kelas XII untuk keterampilan membaca”. Artikel ilmiah tersebut juga membahas seputar materi buku dengan kesesuaian kurikulum 2013 namun yang membuat berbeda dengan artikel ilmiah ini terletak pada buku atau sumber datanya. Sumber data yang telah dipakai sebelumnya ialah buku *Deutsch Ist Einfach* sedangkan kajian artikel ilmiah ini menggunakan buku *Deutsch Echt Einfach* yang dimana buku ini baru diterbitkan pada tahun 2020 menurut laman website penerbit Katalis. Kajian artikel ilmiah ini juga dapat mempermudah guru dalam mengajar serta membangun siswa menjadi lebih kreatif dalam menyikapi buku *Deutsch Echt Einfach* dan kurikulum 2013.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penulisan artikel ilmiah ini, batasan masalah yang dikaji ialah sebagai berikut: 1) Kajian artikel ilmiah ini ditujukan bagi siswa SMA kelas X semester 1, 2) penentuan materi yang dianalisis ialah *Lektion 1* dan *Lektion 2* Pada buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* 3) analisis hanya dilakukan pada teks bacaan berupa teks deskripsi dan teks dialog.

METODE

Kajian artikel ilmiah dengan judul “Kesesuaian Materi Buku *Deutsch Echt Einfach* dengan Kurikulum 2013 Keterampilan Membaca kelas X semester 1” ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang dimana hasil dari penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk berupa deskripsi naratif.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif menurut (Satori & Komariah, 2020:35), adalah suatu urutan guna mendeskripsikan sebuah objek, fenomena, atau setting sosial yang terwujud dalam sebuah tulisan yang bersifat naratif.

Hasil dari penulisan artikel ilmiah ini ialah mendeskripsikan kesesuaian materi buku *Deutsch Echt Einfach Lektion 1* dan *Lektion 2* kelas X semester 1 dengan kurikulum 2013. Sumber data dalam artikel ilmiah ini adalah buku *Deutsch Echt Einfach A1.1*. Sedangkan untuk data yang digunakan ialah materi berupa teks bacaan yang terdapat pada *Lektion 1* dan *Lektion 2*. Pembatasan pada *Lektion 1* dan *Lektion 2* dalam artikel ilmiah ini dipilih sesuai dengan *Lektion* yang memiliki kesamaan materi pada tema Kennenlernen sub tema Begrüßung bagi kelas X semester 1 yakni terdapat pada KD 3.1 dan KD 3.2 serta kesamaan materi pokok pada silabus kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penulisan

artikel ilmiah ini ialah teknik studi pustaka. Studi pustaka diterapkan dengan mencari sumber buku, literatur serta bahan bacaan lain. Dikatakan oleh (Zed, 2008:3) bahwa, studi pustaka ialah deretan aktivitas yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta menyusun bahan penelitian.

Data berupa teks tersebut nantinya akan dianalisis berdasarkan materi ajar yang terdapat pada *Lektion 1* dan *Lektion 2* hingga diperolehnya data yang dianggap kredibel. Teknik analisis data yang diaplikasikan adalah model analisis data oleh Miles and Huberman. Model Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2013:246), terbagi menjadi 3 aktivitas yakni

(1) Reduksi Data (*Data Reduction*) hal ini berguna untuk memilih data yang penting. Data yang telah dikumpulkan di lapangan dipilih sesuai dengan batasan yang telah dibuat. Adapun reduksi data yang dilakukan dalam penulisan artikel ilmiah ini ialah dengan mengidentifikasi materi teks bacaan. Bentuk teks yang sesuai dengan kompetensi dasar 3.1 dan 3.2 kurikulum 2013 kelas X semester 1 adalah teks interaksi interpersonal tulis pendek dan teks interaksi transaksional tulis pendek. Terkait, dengan bentuk teks tersebut, didapat bentuk teks yang sesuai yakni teks deskripsi untuk teks interaksi interpersonal dan teks dialog untuk teks interaksi transaksional pada *Lektion 1* dan *Lektion 2*. Hasil yang didapat dari mereduksi data yakni terdapat teks dialog pada halaman 8,10,11,18 untuk *Lektion 1* sedangkan halaman 20 untuk *Lektion 2*. Untuk teks deskripsi hanya terdapat pada halaman 24, 26, 32 pada *Lektion 2*.

(2) Penyajian data (*Data Display*) penyajian data biasanya berupa tabel, grafik dan lain sebagainya, sehingga penyajian data lebih mudah dipahami dan lebih tersusun. Penyajian data dalam penulisan artikel ilmiah ini dibuat dari hasil analisis yang dimana instrumen penelitian menjadi acuan dalam menganalisis.

Berikut tabel dengan kesesuaian yang telah dirumuskan menggunakan instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh Sekunda Endah Kaloka, S.Pd selaku guru bahasa Jerman SMAN 15 Surabaya:

1) Tabel Instrumen Kesesuaian Kurikulum 2013:

| N o | Kriteria | kesesuaian | |
|--------|--|------------|----|
| | | S | TS |
| 1 | Kesesuaian materi dalam buku <i>Deutsch Echt Einfach A1.1</i> dengan kurikulum 2013 Kelas X Kompetensi Dasar (3.1 & 3.2) | | |

| | | | |
|---|---|--|--|
| 2 | Kesesuaian materi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi. | | |
| 3 | Kesesuaian dengan materi pokok*. | | |
| | a) <i>Redemittel</i> tindak turur menyapa untuk KD 3.1 | | |
| | b) <i>Redemittel</i> tindak turur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain untuk KD 3.2 | | |
| | c) <i>Personalpronomen im Nominativ</i> | | |
| | d) <i>Fragewörter</i> (Kata tanya) | | |
| | e) <i>Verben</i> (kata kerja) | | |

*Keterangan kesesuaian dengan materi pokok

- a) *Redemittel* tindak turur menyapa: (*Hello, Guten Morgen, Guten Tag, Guten Abend, Auf Wiedersehen, Tschüss*) dan berpamitan (*Danke, Gut ... Danke, es geht ... Danke, prima ... Entschuldigung*)
- b) *Redemittel* tindak turur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain:
Ich heiße Sarah
Ich komme aus Bonn
Ich wohne, in Bonn in der Steinstraße Nummer 14.
Meine Adresse ist ...
Ich bin fünfzehn Jahre alt
Ich bin Schülerin
Mein Hobby ist Schwimmen

- Das ist Janett, sie ist Schülerin, sie ist sechszehn Jahre alt, sie wohnt in München.*
Das ist Erick, er kommt aus Berlin, er ist fünfzehn Jahre alt, er ist Schüler
- c) *Personalpronomen im Nominativ* (Ich, du, er, sie)
 - d) *Fragewörter: Wer, Wo, Was, Woher, Wie alt, Wie heißt ...*
 - e) *Verben: heißen, wohnen, kommen, sein, machen, buchstabieren* dan sebagainya.

- 2) Tabel Instrumen Kesesuaian Kriteria Bahan Ajar yang Baik Menurut Greene & Petty yang dikutip oleh Kosasih:

| No | Kriteria | Kesesuaian | |
|----|---|------------|----|
| | | S | TS |
| 1 | Bahan ajar seharusnya menarik minat peserta didik yang menggunakaninya. | | |
| 2 | Bahan ajar seharusnya dapat memberi motivasi bagi peserta didik yang menggunakaninya. | | |
| 3 | Bahan ajar seharusnya berisikan ilustrasi yang memikat hati peserta didik yang menggunakaninya. | | |
| 4 | Bahan ajar semestinya mempertimbangkan aspek linguistik dengan demikian sesuai dengan kemampuan peserta didik yang menggunakaninya. | | |
| 5 | Bahan ajar seharusnya memiliki hubungan dengan pelajaran-pelajaran lain dan lebih baik jika dapat membantu dengan terencana sehingga semua menjadi satu kesatuan yang utuh. | | |

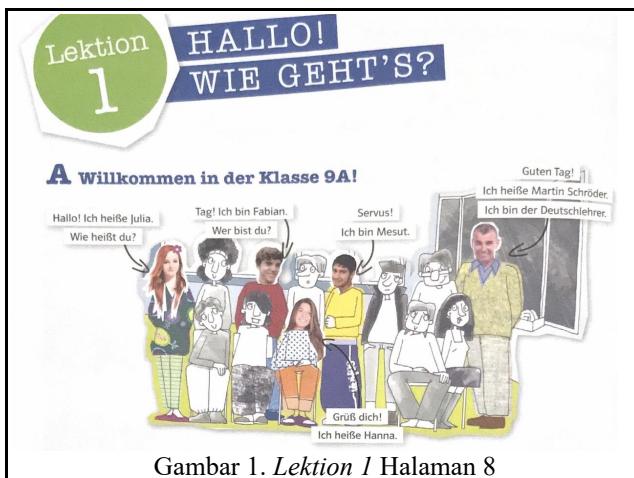
(3) Menarik kesimpulan dan verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusions*). Kesimpulan dari hasil data ini merupakan suatu produk baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Kesimpulan analisis kesesuaian buku *Deutsch Echt Einfach* ini nantinya akan berisi deskripsi yang diperoleh dari hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil reduksi data yang didapat pada *Lektion 1* dan *Lektion 2*, terdapat data berupa dua bentuk teks yakni teks dialog dan teks deskripsi. Teks dialog terdapat pada halaman 8, 10, 11, 18 untuk *Lektion 1* sedangkan halaman 20 untuk *Lektion 2*. Untuk teks deskripsi hanya terdapat pada halaman 24, 26, 32 pada *Lektion 2*.

Berikut dekripsi analisis teks dialog dan teks deskripsi yang terdapat pada *Lektion 1* dan *Lektion 2*:

1. Lektion 1 Halaman 8

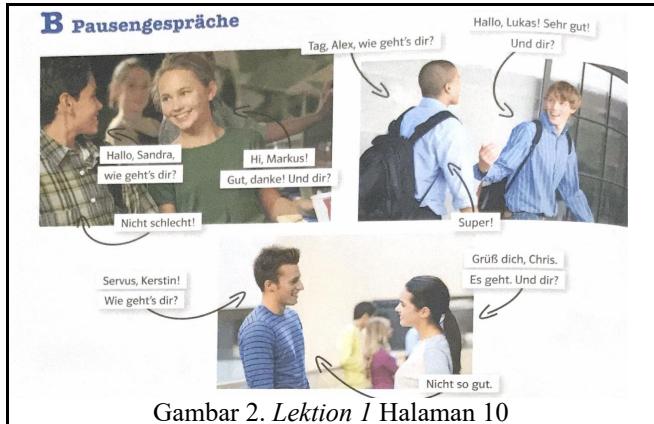


Gambar 1. Lektion 1 Halaman 8

Lektion 1 halaman 8 : Teks dialog tersebut termasuk ke dalam **KD 3.1** dikarenakan terdapat kata *Hallo* dan *Guten Tag* yang termasuk kedalam kesesuaian materi pokok yakni **Redemittel tindak tutur menyapa** seperti yang terdapat pada halaman 6 artikel ilmiah ini. Terdapat kata *Servus* dan *Grüß dich* yang tidak terdapat didalam materi pokok namun bisa digunakan sebagai kata ganti sapaan. Sesuai dengan **indikator pencapaian kompetensi 3.1.1** yang terdapat pada halaman 4, teks tersebut sudah mencakup dalam mengidentifikasi tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf. Hal tersebut diperjelas dengan adanya kalimat, “*Hallo Sandra, wie geht's dir? ... , Hi Markus! Gut, Danke!..., Tag, Alex ... , Hallo Lukas!... Servus Kerstin!..., Grüß dich, Chris ...*”. Untuk **Fragewörter** pada teks tersebut terdapat pada kalimat *wie heißt du?* Yang berarti bagaimana namamu? Kalimat ini digunakan untuk menanyakan kabar

terkonjugasi sesuai subjek *Ich* (saya) yaitu *Ich bin* dan *du* (kamu) yaitu *du bist*.

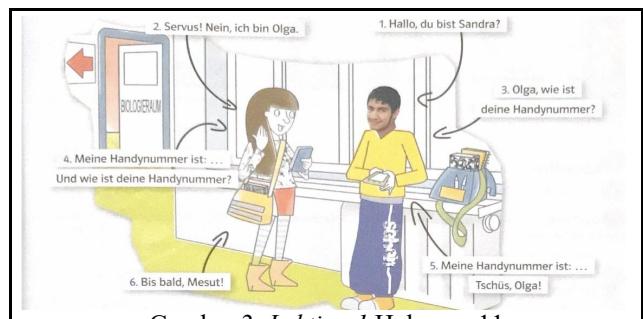
2. Lektion 1 Halaman 10



Gambar 2. Lektion 1 Halaman 10

Lektion 1 halaman 10 : teks dialog tersebut termasuk ke dalam **KD 3.1** dikarenakan terdapat kata *Hallo* dan *Guten Tag* sebagai sapaan dan kata *gut danke, danke* sebagai tindak tutur berterima kasih yang termasuk kedalam kesesuaian materi pokok yakni **Redemittel tindak tutur menyapa** seperti yang terdapat pada halaman 6 artikel ilmiah ini. Terdapat kata *Hi*, *Servus*, *Grüß dich* yang tidak terdapat didalam materi pokok namun bisa digunakan sebagai kata ganti sapaan. Sesuai dengan **indikator pencapaian kompetensi 3.1.1** yang terdapat pada halaman 4, teks tersebut sudah mencakup dalam mengidentifikasi tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf. Hal tersebut diperjelas dengan adanya kalimat, “*Hallo Sandra, wie geht's dir? ... , Hi Markus! Gut, Danke!..., Tag, Alex ... , Hallo Lukas!... Servus Kerstin!..., Grüß dich, Chris ...*”. Untuk **Fragewörter** pada teks tersebut terdapat pada kalimat *wie geht's dir?* Yang berarti bagaimana kabarmu? Kalimat ini digunakan untuk menanyakan kabar

3. Lektion 1 Halaman 11



Gambar 3. Lektion 1 Halaman 11

Lektion 1 halaman 11 : Teks dialog tersebut termasuk ke dalam **KD 3.1** dikarenakan terdapat kata *Hallo* sebagai sapaan dan kata “*bis bald*” dan “*Tschüs*” sebagai tindak tutur berpamitan yang termasuk kedalam kesesuaian materi pokok yakni **Redemittel tindak tutur menyapa** seperti yang terdapat pada halaman 6 artikel ilmiah ini.

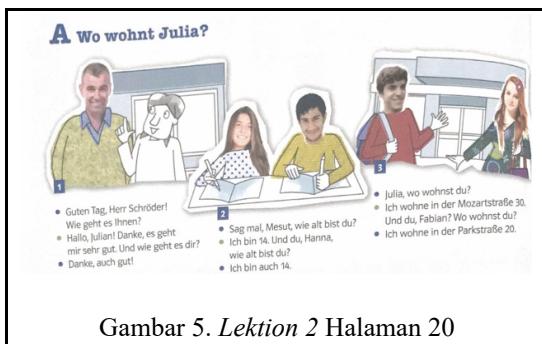
Terdapat kata *Servus* yang tidak terdapat di dalam materi pokok namun bisa digunakan sebagai kata ganti sapaan. Sesuai dengan **indikator pencapaian kompetensi 3.1.1** yang terdapat pada halaman 4, teks tersebut sudah mencakup dalam mengidentifikasi tindak turur menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf. Hal berikut diperjelas dengan adanya kalimat, “*Hello, du bis Sandra?*, *Servus! Nein, ich bin Olga. Bis bald, Mesut!*, *Tschüs, Olga!* Terdapat **Personalpronomen im Nominativ** yakni kata *ich* dan *du*. Terdapat kata kerja *sein* yang terkonjugasi sesuai subjek *ich* (saya) yakni *Ich bin* dan subyek *du* (kamu) yakni *du bist*.

4. Lektion 1 Halaman 18



Lektion 1 halaman 18 : teks dialog tersebut termasuk ke dalam **KD 3.1** dikarenakan terdapat kata *Hello*, *Guten Tag* yang termasuk kedalam kesesuaian materi pokok yakni **Redemittel tindak turur menyapa** seperti yang terdapat pada halaman 6 artikel ilmiah ini. Terdapat kata “hi” yang tidak termasuk kedalam materi pokok namun bisa digunakan sebagai kata ganti sapaan. Sesuai dengan **indikator pencapaian kompetensi 3.1.1** yang terdapat pada halaman 4, teks tersebut sudah mencakup dalam mengidentifikasi tindak turur menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, meminta maaf. Hal tersebut diperjelas dengan adanya kalimat, “*Guten Tag, Frau Schmitz, Guten Tag, Niklas. Hallo, Tom. Wie geht's?, Hi, Lea. Mir geht es gut! Und dir?*” Untuk **Fragewörter** pada teks tersebut terdapat pada *wie geht's?* yang berarti bagaimana kabarmu? Kalimat ini digunakan untuk menanyakan kabar.

5. Lektion 2 Halaman 20



Lektion 2 halaman 20 : Teks dialog tersebut termasuk ke dalam **KD 3.2** dikarenakan terdapat kata *Ich bin... Jahre alt, Ich wohne in der..., wo wohnst du?* yang termasuk kedalam kesesuaian materi pokok yakni **Redemittel tindak turur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri** seperti yang terdapat pada halaman 6 artikel ilmiah ini. Sesuai dengan **indikator pencapaian kompetensi 3.2.1** yang terdapat pada halaman 4, teks tersebut sudah mencakup dalam mengidentifikasi tindak turur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri. Hal berikut diperjelas dengan adanya kalimat, “*Sag mal, Mesut, wie alt bist du?, ich bin auch 14.*” Untuk **Fragewörter** pada teks ini terdapat pada kalimat *Wie alt bist du?* Yang berarti berapa umurmu? Dan *Wo wohnst du?* Yang berarti dimana kamu tinggal? Terdapat **Verben wohnen** sesuai dengan yang tertera pada kesesuaian materi pokok pada halaman 6. Kata kerja *wohnen* telah dikonjugasi oleh **Personalpronomen im Nominativ** *ich* menjadi *wohne* dan *du* menjadi *wohnst*. Selain itu terdapat kata kerja *sein* yang terkonjugasi sesuai subjek *ich* (saya) yaitu *Ich bin*.

6. Lektion 2 Halaman 24



Lektion 2 halaman 24 : Teks deskripsi tersebut termasuk ke dalam **KD 3.2** dikarenakan terdapat kata, *Ich bin 14 Jahre alt und heiße..., Ich komme... und ich wohne ..., sie/er ist... Jahre alt, sie/er kommt aus ..., sie/er wohnt in ..., dan terdapat kata Lenka kommt aus ..., sie wohnt in ..., sie ist 16 Jahre alt, Sven ist 15 ..., Sven kommt aus ... und wohnt in ..., Adam aus Polen ist 14 Jahre alt, er wohnt in ..., Marina kommt aus ..., sie wohnt in ..., Sie ist auch 14 Jahre alt, Bianka ist 13 Jahre alt ..., Bianka kommt aus Österreich und wohnt in Wien* yang dimana kata tersebut termasuk ke dalam kesesuaian materi pokok yakni **Redemittel tindak turur memberi informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain** seperti yang terdapat pada halaman 6 artikel ilmiah ini. Sesuai dengan **indikator pencapaian kompetensi 3.2.1** dan **3.2.2** yang terdapat pada halaman 4, teks tersebut sudah

mencakup dalam mengidentifikasi tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan mengidentifikasi tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan orang lain. Hal berikut diperjelas dengan adanya kalimat, “*Ich bin 14 Jahre alt und heiße Lukas. Ich komme aus Deutschland und wohne in Berlin*” dan “*Lenka kommt aus Tschechien und sie wohnt in Prag. Sie ist schon 16 Jahre alt ..., Sven ist 15 ..., Sven kommt aus Schweden und wohnt in Stockholm ..., Adam aus Polen ist 14 Jahre alt. Er wohnt in Warschau ..., Marina kommt aus Russland. Sie wohnt in Moskau. Sie ist auch 14 Jahre alt ..., Bianka ist 13 Jahre alt. Bianka kommt aus Österreich und wohnt in Wien.*” Tidak terdapat **Fragewörter** pada teks ini dikarenakan teks tersebut termasuk ke dalam kategori teks deskripsi. Terdapat **Verben** *heißen*, *wohnen*, *kommen*, sesuai dengan yang tertera pada kesesuaian materi pokok pada halaman 6. Kata kerja tersebut telah dikonjugasi oleh **Personalpronomen im Nominativ** *er* dan *sie* menjadi *heißt*, *wohnt*, *kommt*. Selain itu terdapat kata kerja *sein* yang terkonjugasi sesuai subjek *er* (dia laki-laki) yaitu *er ist* dan subyek *sie* (dia perempuan) adalah *sie ist*.

7. Lektion 2 Halaman 26



Gambar 7. Lektion 2 Halaman 26

Lektion 2 halaman 26 : Teks deskripsi tersebut termasuk ke dalam **KD 3.2** dikarenakan terdapat kata *Sebastian Kranz, 37, wohnt in ..., Er ist Informatiker, Er kommt aus ...*, pada teks 1 dan “*Karin weber, 26, ist Studentin. Sie kommt aus ... aber wohnt jetzt in ...* pada teks 2 yang termasuk kedalam kesesuaian materi pokok yakni **Redemittel tindak tutur memberi informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain** seperti yang terdapat pada halaman 6 artikel ilmiah ini. Sesuai dengan **indikator pencapaian kompetensi 3.2.2** yang terdapat pada halaman 4, teks tersebut sudah mencakup dalam mengidentifikasi tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan orang lain. Hal berikut diperjelas dengan adanya kalimat, “*Sebastian Kranz, 37, wohnt in Frankfurt und arbeitet bei der Bank. Er ist Informatiker. Er kommt aus Leipzig und ist verheiratet. Der Sohn von Herrn Kranz heißt Timo und er ist 4 Jahre alt. Die Frau von Herrn Kranz ist 35 Jahre alt und sie heißt Sandra ...*, dan *Karin Weber, 26, ist Studentin. Sie kommt aus Dresden, aber sie wohnt jetzt in Berlin. Karin*

Weber arbeitet nicht, sie studiert Architektur in Berlin. Tidak terdapat **Fragewörter** pada teks ini dikarenakan teks tersebut termasuk ke dalam kategori teks deskripsi. Terdapat **Verben** *heißen*, *wohnen*, *kommen* sesuai dengan yang tertera pada kesesuaian materi pokok pada halaman 6. Kata kerja tersebut telah dikonjugasi oleh **Personalpronomen im Nominativ** *er* dan *sie* menjadi *heißt*, *wohnt*, *kommt*. Selain itu terdapat kata kerja *sein* yang telah terkonjugasi sesuai subjek *er* (dia laki-laki) yaitu *er ist* dan subyek *sie* (dia perempuan) adalah *sie ist*.

8. Lektion 2 Halaman 32



Gambar 8. Lektion 2 Halaman 32

Lektion 2 halaman 32 : Teks deskripsi tersebut termasuk ke dalam **KD 3.2** dikarenakan terdapat kata *Ich heiße..., ich wohne in ..., Ich bin ... Jahre alt* yang termasuk kedalam kesesuaian materi pokok yakni **Redemittel tindak tutur memberi informasi terkait memperkenalkan diri** seperti yang terdapat pada halaman 6 artikel ilmiah ini. Sesuai dengan **indikator pencapaian kompetensi 3.2.1** yang terdapat pada halaman 4, teks tersebut sudah mencakup dalam mengidentifikasi tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri. Hal berikut diperjelas dengan adanya kalimat, “*Hallo, ich heiße Markus Weigel, bin 15 Jahre alt und wohne in Augsburg.*” dan “*Hallo! Ich bin Sophie Lange. Ich bin 14 Jahre alt und wohne in Lüneburg*” Tidak terdapat **Fragewörter** pada teks ini dikarenakan teks tersebut termasuk ke dalam kategori teks deskripsi. Terdapat **Verben** *heißen* dan *wohnen* sesuai dengan yang tertera pada kesesuaian materi pokok pada halaman 6. Kata kerja tersebut telah dikonjugasi oleh **Personalpronomen im Nominativ** *ich* (saya) menjadi *heißt* dan *wohne*. Selain itu terdapat kata kerja *sein* yang terkonjugasi sesuai subjek *Ich* (saya) yaitu *ich bin*.

Berikut tabel dengan kesesuaian yang telah dirumuskan menggunakan instrumen penelitian:

Lektion 1

| | | | | |
|--------------------|--------|--------|--------|--------|
| Halaman Kesesuaian | 8 | 10 | 11 | 18 |
| Kategori teks | Dialog | Dialog | Dialog | Dialog |

| | | | | |
|--------------------------------|--|--|---|--|
| KD.3.1 dan 3.2 | 3.1 | 3.1 | 3.1 | 3.1 |
| IPK | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Kesesuaian dengan Materi Pokok | <i>Redemittel tindak turut Menyapa</i> | <i>Redemittel tindak turut menyapa</i> | <i>Redemittel tindak turut menyapa dan berpamitan</i> | <i>Redemittel tindak turut menyapa</i> |
| | <i>Person-alpronomen im Nominaliv</i> | - | <i>Person-alpronomen im Nominaliv</i> | - |
| | <i>Fragewörter</i> | <i>Fragewörter</i> | - | <i>Fragewörter</i> |
| | <i>Verben</i> | - | <i>Verben</i> | - |

Lektion 2

| | | | | |
|--------------------------------|---|---|---|---|
| Halaman Kesesuaian | 20 | 24 | 26 | 32 |
| Kategori Teks | Dialog | Deskripsi | Deskripsi | Deskripsi |
| KD 3.1 dan 3.2 | 3.2 | 3.2 | 3.2 | 3.2 |
| IPK | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Kesesuaian dengan Materi Pokok | <i>Redemittel tindak turut membeli dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain</i> | <i>Redemittel tindak turut membeli informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain</i> | <i>Redemittel tindak turut membeli informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain</i> | <i>Redemittel tindak turut membeli informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain</i> |
| | <i>Person-alpronomen im Nominaliv</i> | <i>Person-alpronomen im Nominaliv</i> | <i>Person-alpronomen im Nominaliv</i> | <i>Person-alpronomen im Nominaliv</i> |
| | <i>Fragewörter</i> | - | - | - |
| | <i>Verben</i> | <i>Verben</i> | <i>Verben</i> | <i>Verben</i> |

Tabel kesesuaian dengan kriteria bahan ajar yang baik:

| No | Kriteria | S | T S | Keterangan |
|----|--|---|--------|---|
| 1 | Bahan ajar seharusnya menarik minat peserta didik yang menggunakannya. | ✓ | | Dalam buku ini ditemukannya suatu kemajuan teknologi berupa pindai (scan) yang terhubung dengan aplikasi <i>Klett Augmented</i> yang dapat memikat minat peserta didik terhadap buku <i>Deutsch Echt Einfach</i> ini. |
| 2 | Bahan ajar seharusnya dapat memberi motivasi bagi peserta didik yang menggunakannya. | ✓ | | Selain terdapat scan, buku ini juga telah menggabungkan antara <i>Kursbuch</i> dan <i>Arbeitsbuch</i> sehingga sangat praktis, tidak perlu membawa banyak buku dan membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar. |
| 3 | Bahan ajar seharusnya berisikan ilustrasi yang memikat hati peserta didik yang menggunakannya. | ✓ | | Buku ini menyediakan gambar dan animasi dengan kualitas bagus dan perpaduan warna yang dapat menarik hati peserta didik. Selain itu gambar yang disediakan juga tidak hanya ilustrasi animasi melainkan gambar manusia nyata sehingga, siswa tidak bosan. |
| 4 | Bahan ajar semestinya mempertimbangkan aspek linguistik dengan demikian sesuai dengan kemampuan peserta didik yang menggunakannya. | ✓ | | Aspek linguistik merupakan aspek ilmu bahasa yang dimana kurikulum merupakan panutan dalam aspek linguistik dari buku tersebut. Selain itu bahasa yang digunakan sudah jelas dan sesuai sehingga murid sangat mudah mencerna materi |

KESESUAIAN MATERI BUKU DEUTSCH ECHT EINFACH A1.1 DENGAN KURIKULUM 2013
KETERAMPILAN MEMBACA KELAS X SEMESTER 1

| | | | |
|---|---|---|--|
| | | | pembelajaran. |
| 5 | Bahan ajar seharusnya memiliki hubungan dengan pelajaran-pelajaran lain dan lebih baik jika dapat membantu dengan terencana sehingga semua menjadi satu kesatuan yang utuh. | ✓ | Terdapat materi tentang angka, yang berhubungan dengan pelajaran matematika. Dengan itu murid dapat mengingat angka-angka matematika dalam pembelajaran bahasa Jerman. |

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis kesesuaian materi buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* dengan kurikulum 2013 keterampilan membaca kelas X semester 1, diperoleh hasil bahwa teks dialog dan deskripsi pada *Lektion 1* dan *Lektion 2* dalam buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* sesuai dengan kriteria kesesuaian kurikulum 2013 yang terdapat pada instrumen penelitian. Instrumen penelitian tersebut terdiri dari (1) kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, (2) kesesuaian materi dengan indikator pencapaian kompetensi dan (3) kesesuaian materi dengan materi pokok yang mencakup *Redemittel* tindak tutur menyapa untuk KD 3.1, *Redemittel* tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri dan orang lain untuk KD 3.2, *Personalpronomen im Nominativ, Fragewörter und Verben*. Kesesuaian tersebut menunjukkan bahwa materi *Lektion 1* dan *Lektion 2* yang ada dalam buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* dapat digunakan sebagai materi pembelajaran keterampilan membaca pada kelas X semester 1. Buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar karena telah mencukupi kriteria sebagai bahan ajar yang baik.

Saran

Diharapkan agar penulisan artikel ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat baik bagi guru, siswa maupun masyarakat lainnya. Berdasarkan penulisan artikel ilmiah ini bahwa, buku *Deutsch Echt Einfach A1.1 Lektion 1* dan *Lektion 2* dapat dimanfaatkan sebagai materi keterampilan membaca pembelajaran bahasa Jerman bagi siswa SMA kelas X semester 1. Hal tersebut dibuktikan dengan sesuainya materi pada buku *Deutsch Echt Einfach A1.1 Lektion 1* dan *Lektion 2* dengan kompetensi dasar dan materi pokok pada silabus kurikulum 2013 bahasa Jerman kelas X semester 1. Dengan demikian penggunaan buku *Deutsch Echt Einfach A1.1* sangat

disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman kelas X semester 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Annisa Anita. 2019. *Buku Sebagai Bahan Ajar*. Jawa Barat: CV Jejak.
- E, Mazza. 2004. *Das Lesen authentischer Texte als Grundlage für Interkulturellen Fremdsprachenunterricht*. 4(3) ([ZIF 4\(3\), 2000. E. Mazza: Das Lesen authentischer Texte als Grundlage für das Erlernen einer Fremdsprache \(tu-darmstadt.de\)](#)). Diakses pada tanggal 10 Januari 2022).
- Indah, Sri Rahmawati dan Saleh, Nurming. 2018. *Analisis Materi Ajar Membaca Dalam Buku Deutsch Ist Einfach*. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra, (Online), Vol. 2, No. 1, [Analisis Materi Ajar Membaca Dalam Buku Deutsch Ist Einfach | Indah | Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra \(unm.ac.id\)](#) diakses pada 24 Februari 2022)
- Kosasih, E. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyati, Y. 2014. *Hakikat Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: PDF Ut.ac.id hal, 1.
- Nurdin, Syarifuddin dan Adrianto. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2020. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumantri, Syarif Muhammad. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Metalingua: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (Online), Vol. 5, No. 1, [IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKNYA SOCIAL DISTANCING | Syarifudin | Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua \(trunojoyo.ac.id\)](#), diakses 15 Februari 2022).
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (edisi digital)*. Bandung: Angkasa.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.